

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Studi**

Indonesia memiliki sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, sebagaimana dikutip dari biro riset Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LMFEUI). Eksistensi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia sebagai salah satu instrumen yang paling penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan di bidang industri-industri strategis, seperti bidang usaha jasa telekomunikasi.

Melihat perkembangan pembangunan jaringan telekomunikasi yang semakin besar di Indonesia, kemudian muncul badan-badan usaha atau penyelenggara jasa telekomunikasi dan keterlibatan investor dalam bisnis telekomunikasi melalui kerjasama. Mereka berusaha memberikan pelayanan yang memadai guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan kebutuhan memperoleh laba yang optimum dari kegiatan usahanya.

Berdirinya sebuah perusahaan yang didirikan dalam derasnya arus globalisasi bertujuan untuk memperoleh laba yang optimum. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan kinerja perusahaan. Dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan.

Di Indonesia, laporan keuangan yang baik dan benar adalah laporan keuangan yang melalui proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan merupakan satu hal penting karena laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan pihak luar.

Salah satu bagian dari laporan keuangan yang sangat penting untuk melihat kondisi perusahaan yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari kegiatan operasional perusahaan. Komponen-komponen dari laba adalah penghasilan, biaya keuangan, beban pajak, dan pendapatan.

Pendapatan merupakan salah satu elemen di dalam penentuan laba rugi, karena salah satu faktor penting dalam penentuan adalah melalui pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan. Permasalahan utama dalam penerapan akuntansi pendapatan yaitu pada saat pengakuan pendapatan. Proses pengakuan pendapatan harus dilakukan dengan akurat untuk menghindari kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu pengakuan pendapatan telah diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23.

Pada bulan Desember 2008 Ikatan Akuntan Indonesia telah mencanangkan konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menjadi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* secara penuh pada

tahun 2012. IFRS merupakan standar akuntansi yang menetapkan aturan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan di dalam laporan keuangan.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di dalam bidang penyelenggara informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi. Sumber-sumber pendapatan perusahaan diperoleh dari pendapatan jasa telekomunikasi, jasa interkoneksi, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sebagai perusahaan yang telah *go public*, perusahaan tidak merasa kesulitan dalam mengakui pendapatan perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi, dalam melakukan proses pengakuan pendapatan harus dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Keuangan agar mendapatkan informasi yang akurat.

Pada umumnya masih banyak perusahaan baik perusahaan yg belum *go public* dan yang telah *go public*, belum menerapkan praktik akuntansi pendapatan sesuai dengan PSAK. Perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dapat dikatakan penting, sebab di dalam kegiatan ini dilakukan berbagai macam proses akuntansi mulai dari pencatatan penerimaan sehingga keluaran (*output*) yang berupa laporan keuangan. Hal ini sangat penting dikarenakan pendapatan ini berhubungan langsung dengan segala kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang baik sangat diperlukan untuk memperlancar berbagai kegiatan operasi yang ada di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Tinjauan Atas Penerapan PSAK No.**

## **23 Mengenai Pengakuan Pendapatan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang melatarbelakangi pemilihan judul di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan pengakuan pendapatan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk?
2. Bagaimana kesesuaian PSAK No. 23 pada metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud observasi yang akan dilakukan penulis adalah untuk mempelajari, memahami pengakuan, dan pelaporan akuntansi pendapatan operasional sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23.

Adapun tujuan penulis melakukan observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pencatatan pengakuan pendapatan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian PSAK No. 23 pada metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

#### 1.4 Kegunaan Studi

Hasil pembuatan laporan praktik kerja yang dilakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

- a. Sebagai bahan pemahaman lebih lanjut perbandingan antara realita ilmu yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan sehingga dapat memperluas wawasan bagi penulis serta berpikir secara ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi penulis yang ada kaitannya tentang penerapan metode pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 23, sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan Tugas Akhir di STIE Ekuitas Program Studi D3 Akuntansi.

##### 2. Bagi Perusahaan atau Instansi

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atas informasi-informasi yang didapat sebagai tambahan bagi perusahaan terkait sejauh mana penggunaan penerapan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- b. Dapat memberikan saran terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dalam hubungannya dengan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 yang diterapkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan menjadi tambahan pengetahuan untuk menambah wawasan.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi bahan perbandingan bagi penulis lainnya.
- c. Dapat memberikan alternatif bagi para ahli sumber daya manusia dalam penerapan pengakuan pendapatan secara umum dan secara khusus.

### 1.5 Metode Pendekatan Studi

Metode yang dilakukan dalam observasi ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam memaparkan suatu gambaran objek observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, mengolah dan menyajikan data kemudian dicoba untuk memecahkan tentang situasi-situasi yang ada pada saat ini.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik yang dilakukan dengan cara membaca literatur, serta buku-buku yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan juga mempelajari tentang pendapat-pendapat para ahli yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas.
2. Lapangan (*Field Research*), yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan:
  - a. Wawancara, yaitu penulis berkomunikasi secara lisan atau melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan atau pembimbing

yang ada di perusahaan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai pokok permasalahan yang sedang diteliti pada perusahaan.

- b. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Adapun data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak perusahaan seperti laporan-laporan yang sudah ada didalam perusahaan.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan tugas akhir ini penulis melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai data perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang berlokasi di Jalan Japati No. 1 Bandung, yang bergerak di bidang pelayanan jasa telekomunikasi. Penulis melakukan observasi ini dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama satu bulan dimulai pada tanggal 03 Februari 2014 sampai dengan 07 Maret 2014.